

**PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEGIATAN
KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI JAMAAH MASJID AR-RAHMAN
KELURAHAN MAKAMHAJI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
TOMI RIYAN HIDAYAT
G000160167**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN

BAGI JAMAAH MASJID AR-RAHMAN KELURAHAN MAKAM HAJI

PUBLIKASI ILMIAH

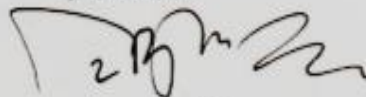
OLEH:

Tomi Riyan Hidayat

NIM: G000160167

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
pembimbing



(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)

NIDN.0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN

BAGI JAMAAH MASJID AR-RAHMAN KELURAHAN MAKAMHAJI

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

Tomi Riyan Hidayat

NIM: G000160167

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

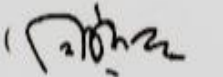
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

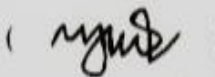
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

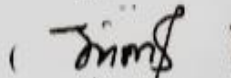
1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)

()

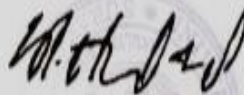
2. Dr. Mohammad Ali, S. Ag., M. Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

3. Dr. Mutoharun Jinan, M. Ag.
(Anggota III Dewan Penguji)

()

Dekan



Dr. Svamsul Hidayat, M. Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat plagiarisme atas karya sastra sebelumnya yang diangkat untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tertentu, juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam tulisan tersebut, naskah dan disebutkan dalam tinjauan sastra dan daftar pustaka.

Apabila jika kelal terbukti ada beberapa pernyataan yang tidak benar dalam pernyataan ini, saya akan bertanggung jawab penuh.

Surakarta, 4 Mei 2021

Penulis



TOMI RIYAN HIDAYAT

G000160167

PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEGIATAN KEAGAMAAN BAGI JAMAAH MASJID AR-RAHMAN KELURAHAN MAKAMHAJI

Abstrak

Peran adalah sikap seseorang yang memiliki status atau kedudukan yang berada dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan pengurus masjid merupakan perkumpulan orang yang berada dalam suatu organisasi dimasjid dengan tujuan secara umum yaitu memakmurkan masjid melalui program kegiatan keagamaan yang dibuat dari masing-masing bidang untuk jama'ah. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran pengurus masjid dalam pembinaan kegiatan keagamaan dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pengurus masjid dalam membina kegiatan keagamaan dimasjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan mengambil tempat dan subyek dimasjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data dilakukan dengan mengambil metode deduktif. Kemudian untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh, hal ini dilakukan dengan mengadakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan: (1) Peran pengurus masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji dalam pembinaan kegiatan keagamaan dapat dipertinjau dari dua aspek yaitu (a) dalam aspek *imarah* pengurus masjid memiliki peran yang cukup maksimal didalam membina dan juga mengajak jama'ah baik dari segi ibadah maupun kegiatan keagamaan yang ada dimasjid, (b) dalam aspek *idarah* pengurus masjid memiliki kerjasama yang baik sesama pengurus masjid dan jama'ah karena sistem pengelolaan kegiatan yang baik dan sesuai dengan structural yang tertulis. Akan tetapi belum dikatakan maksimal karena kurangnya bidang kebersihan dan masih adanya program kegiatan yang tidak memiliki jadwal secara tertulis. (2) Terdapat faktor pendukung dalam pembinaan kegiatan keagamaan bagi jama'ah masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji yaitu adanya motivasi yang muncul dari pengurus masjid khususnya dan jama'ah umumnya akan kesadaran melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Kemudian adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara pengurus masjid dan jama'ah. (3) Adapula faktor penghambatnya yaitu masih adanya beberapa masyarakat di lingkungan masjid yang kurang adanya kesadaran diri dalam melaksanakan kegiatan ibadah dimasjid, kurangnya manajemen waktu yang baik dari pengurus masjid yang terjadwal untuk mengisi kegiatan kajian kemudian adanya larangan dari pemerintah untuk membatasi kegiatan yang menyebabkan kerumunan karena Covid-19.

Kata kunci: Peran, Pengurus Masjid, Kegiatan Keagamaan

Abstract

Role is the attitude of a person who has a status or position in the community. Meanwhile, the mosque management is an association of people who are in an organization at a mosque with the general objective of making the mosque prosperous through a program of religious activities made from each field for the congregation. This study discusses how the role of mosque administrators in fostering religious activities and what are the supporting and inhibiting factors for mosque administrators in fostering religious activities in the Ar-rahman mosque in Makamhaji Village. This research is qualitative in nature, by taking the place and the subject at the mosque Ar-rahman, Makamhaji Village. Data collection was carried out by interview, observation and documentation. For data analysis, deductive method is used. Then to ensure the validity of the data that has been obtained, this is done by triangulating techniques, sources and time. Based on the results of the research, it has been found: (1) The role of the management of the Ar-rahman mosque in Makamhaji Village in fostering religious activities can be viewed from two aspects, namely (a) in the aspect of the direction of the mosque management, it has a maximal role in fostering and inviting good congregation In terms of worship and religious activities in mosques, (b) in the aspect of ideal direction, mosque administrators have good cooperation among mosque administrators and congregations because the activity management system is good and in accordance with the written structural. However, it has not been said to be maximal because of the lack of cleanliness and there are still activity programs that do not have a written schedule. (2) There is a supporting factor in fostering religious activities for the congregation of the Ar-rahman mosque in Makamhaji Village, namely the motivation that comes from the mosque management in particular and the congregation in general will be aware of carrying out worship to Allah SWT. Then there is good cooperation and communication between the mosque administrators and the congregation. (3) There are also inhibiting factors, namely there are still some communities in the mosque environment who lack self-awareness in carrying out worship activities at the mosque, lack of good time management from mosque administrators who are scheduled to fill study activities and there is a ban from the government to limit activities that cause crowds. because of Covid-19.

Keywords: Role, Mosque Management, Religious Activities

1. PENDAHULUAN

Masjid adalah sarana untuk menjalankan suatu ibadah bagi kaum muslim, dengan tujuan untuk mengingat serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain dijadikan sebagai tempat ibadah, masjid juga dijadikan sebagai tempat untuk menjalankan berbagai kegiatan amal kebaikan seperti kegiatan pengajian

keagamaan, kajian tafsir, pendidikan baca tulis Al-Qur'an, musyawarah untuk mencari solusi yang berkaitan dengan permasalahan umat dan kegiatan amal sholeh lainnya.¹

Masjid memiliki perkembangan pembangunan yang begitu pesat pada masa ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun masjid yang mewah dan megah terutama dikota besar. Tidak hanya itu saja, bahkan perkembangan pembangunan masjid dapat kita lihat didesa dan bahkan dilembaga pendidikan sekarang telah tersedia masjid.

Berdasarkan data dari situs resmi Kementerian Agama Republik Indonesia terdapat 272.025 masjid dan 317.683 mushola.² Pada dasarnya, masjid memiliki fungsi sebagai tempat bersujud kepada Allah SWT serta memberikan manfaat bagi jama'ah dari semua kegiatan yang ada dimasjid.³ Oleh karena itu masjid bisa dikatakan sebagai tempat yang sangat sakral dan kedudukannya sangat penting bagi umat muslim, selain dari pada itu masjid juga difungsikan sebagai tempat pembelajaran umat baik segi ilmu dan keimanan.⁴ Dengan demikian sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk memakmurkan masjid. Sebagaimana Allah berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَآقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ (١٨)

Artinya: *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (At-Taubah: 18)*⁵

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Jamanatul 'Ali-Art, 2004), hlm.190

² Dapat dilihat disitus resmi Kementrian Agama (Sistem Informasi Masjid, 2020)

³ Moh, E. Ayub dkk,*Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), hlm. 7

⁴ Aisyah Nur Handryanti, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat* (Malang: Uin Maliki, 2010) hlm.122

⁵ama Ri, *Alqur'an dan Terjemah*. (Bandung: Syaamilqur'an, 2012),hlm 189.

Didalam mengaktualisasikan fungsi serta kemakmuran masjid, maka tidak terlepas dari peran pengurus masjid dalam pengelolaan kegiatan keagamaan. Sama halnya dengan Masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji yang memiliki pengurus masjid yang aktif sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar dan antusias masyarakat begitu banyak.

Alasan peneliti memilih obyek penelitian di masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji yaitu yang pertama melihat progres pengurus masjid yang dapat mengoptimalkan program kegiatan dengan baik, seperti kegiatan sosial masyarakat (baitulmal, program sedekah nasi, akad pernikahan, sholat jenazah), kegiatan ibadah (sholat wajib dan sunah, tadarus Al-Quran, dzikir setelah sholat, i'tiqaf sepuluh hari terakhir Ramadhan), kegiatan keagamaan (pengajian Ahad malam, kajian tafsir dan hadist, subuh ceria, kultum subuh, imam dan khatib Jum'at, PHBI) dan kegiatan pembangunan masjid yang terus mengalami peningkatan yang baik karena pemanfaatan dana yang optimal mulai dari awal pembangunan tahun 1982 sampai 2021. Kedua yaitu banyaknya antusias masyarakat yang aktif dalam mengikuti program kegiatan di masjid termasuk antusias dalam berinfak. Ketiga yaitu banyaknya pengurus masjid yang terdiri dari orang-orang yang terpelajar dan faham ilmu agama. Keempat keaktifan remaja masjid dalam membantu program kegiatan seperti menjadi imam sholat dan kultum, mengajar TPA, dan aktif membantu kegiatan sosial masyarakat. Pernyataan ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 November 2020 di masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji⁶ Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang lebih mendalam terkait bagaimana peran pengurus masjid dalam pembinaan kegiatan keagamaan bagi jama'ah masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji

⁶ Observasi, tanggal 16 November 2020

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam *field research* (pengkajian lapangan). Penelitian dilakukan langsung dengan cara menghadiri kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji

2.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, kejadian, peristiwa sikap dan aktivitas sosial didalam kehidupan masyarakat secara kelompok maupun individual. Dengan ini tentu dapat membantu peneliti untuk memperoleh gambaran yang terjadi baik berupa fakta dan masalah yang sedang terjadi dilapangan. Secara tidak langsung juga memberi pemahaman baru. Selain itu pendekatan ini bersifat naturalistik dalam artian sesuai kondisi dilapangan. Sehingga pada akhirnya penelitian secara kualitatif akan memperoleh informasi secara deskriptif berupa kata-kata dari narasumber dan kegiatan yang diamati.

2.3 Tempat Dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara non formal atau diluar lembaga pendidikan yaitu di masjid. Khususnya di masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pengurus masjid sebagai penanggung jawab kegiatan keagamaan di masjid dan masyarakat yang menjadi partisipan dalam kegiatan keagamaan di masjid.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data yang berada dilapangan, mak peneliti memerlukan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses untuk mencari informasi melalui kerangka pertanyaan yang disajikan kepada orang yang diwawancarai secara langsung sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis *interview guide* atau bisa disebut dengan wawancara terpimpin. *Interview guide* adalah jenis wawancara yang didalamnya terdapat sebuah panduan pokok atau inti penting dari persoalan yang diteliti. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji Disini peneliti mewawancarai pengurus masjid sehubungan dengan pembinaan pelaksanaan kegiatan keagamaan masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji.

b. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang dilaksanakan melalui langkah yang sistematis kemudian mencatat hasil dari pengamatan tersebut yang berupa gejala yang terlihat pada objek penelitian.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi dengan bertindak sebagai pengamat saja tanpa ikut terjun langsung ke lapangan. Observasi ini juga bisa disebut observasi *non participant*.

Disini peneliti menggunakan observasi dengan pengamatan suatu data atau catatan penting dalam pelaksanaan kemudian kondisi geografis masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arkanto, metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menemukan data variabel berupa catatan data penting dan sejenisnya.⁹ Ini digunakan oleh peneliti sebagai panduan dalam menemukan data dalam bentuk file dalam deskripsi gambaran umum tentang masjid.

⁷ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Ranika Cipta, 2002), hlm 33-34

⁸ Nazar Bakry, *Tuntunan Praktisi Metode Penelitian*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), hlm 36.

⁹ Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial*, (Bandung: CV, Mandar Maju, 1996), hlm 131.

Disini peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode dokumentasi dimasjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji adalah sebagai berikut: Sejarah berdirinya masjid.

- 1) Struktur kepengurusan masjid
- 2) Buku catatan terkait laporan hasil kegiatan dimasjid
- 3) Keadaan pengurus dan jama'ah masjid
- 4) Program dan kegiatan

2.5 Anilisi Data

Peneliti akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Khazanah. Dalam analisis data ini mencakup tiga aktivitas, yaitu:

a. Reduksi Data

Mengurangi data berarti meringkas data, memilih poin utama, memfokuskan pada data yang dianggap dapat menguatkan sebuah penelitian dan dianggap sangat penting serta sangat terkait dengan objek yang diteliti. Menghilangkan data yang dianggap tidak dapat menguatkan penelitian. Sehingga hal itu akan memberi sebuah gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut, dan mencari jika perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data adalah untuk menampilkan data. Melalui presentasi ini, data diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi.

c. Menarik kesimpulan

Pada tahapan ini setelah penyajian data dilakukan, langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Pada bagian ini peneliti menggunakan metode deduktif.

2.6 Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan keabsahan sebuah data penulis menggunakan teknik Triangulasi. Teknik ini merupakan upaya mengumpulkan dan pengecekan menggunakan perspektif berbeda. yang menggabungkan data dan sumber data yang ada. pada penelitian ini penggunaan teknik Triangulasi digunakan pada sumber yang dianggap terdapat banyak informasi yang diterima. Yang akan digunakan adalah Triangulasi teknik dengan pemakaian beberapa metode penelitian dalam mencari data diantaranya wawancara dan observasi.

1. Triangulasi teknik, merupakan upaya pengecekan kebenaran sebuah data dengan wawancara hingga hasil wawancara dapat menjawab bukti data ataupun observasi.
2. Triangulasi sumber, merupakan suatu tindakan dalam membandingkan dan memastikan kebenaran sebuah informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang diperoleh secara berbeda. Sumber yang dimaksudkan ialah para pengasuh dan pendidik.
3. Triangulasi waktu, merupakan menganalisis dengan seksama sumber data dengan sumber yang sama dengan jangka waktu yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 PERAN PENGURUS MASJID DARI ASPEK *IDARAH* DAN *IMARAH*

Berdasarkan data temuan dari BAB III¹⁰ bahwasannya pengurus masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji mempunyai berbagai macam peran di setiap program kegiatan. Peran pengurus masjid yang tidak hanya aktif di bidangnya saja akan tetapi aktif berperan di semua kegiatan yang dilaksanakan di masjid Ar-rahman yang dibuat dari setiap bidang, seperti bidang peribadatan yaitu imam, shalat berjama'ah, muadzin, dzikir ba'da shalat, i'tiqaf sepuluh hari terakhir Ramadhan. Kegiatan sosial yaitu baitulmal program sedekah nasi, akad pernikahan, sholat jenazah. Kemudian bidang kegiatan keagamaan dalam rangka memakmurkan masjid yaitu

¹⁰Lihat BAB III hlm 31-46

kajian tafsir dan hadist *riyadussholihin*, pengajian Ahad malam, imam dan kultum, tadarus Al-Qur'an, khatib dan imam Jum'at, subuh ceria, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan kegiatan yang menjadi kewajiban dari setiap pengurus masjid yaitu menjaga kebersihan lingkungan masjid.

Dari semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan penjelasan di atas peneliti akan menganalisis peran pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji pada aspek pengelolaan *imarah* dan *idarah*. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

1. Peran pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji dari aspek *Imarah*

Peran pengurus masjid dari aspek *imarah* masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji dari bidang peribadatan dan kegiatan keagamaan berdasarkan teori pada BAB II¹¹ menjelaskan bahwasannya pengurus masjid memiliki peran dan tanggung jawab penuh di dalam memelihara dan mengatur kegiatan di masjid. Oleh karenanya dalam hal memakmurkan masjid merupakan tugas yang paling utama dari pengurus masjid.

Adapun data yang diperoleh peneliti pada BAB III¹² peran pengurus masjid dari bidang peribadatan yaitu menjadi imam shalat, mengikuti tadarus Al-Qur'an bersama jama'ah, menjalankan shalat berjama'ah di masjid dan muadzin. Untuk peran pengurus masjid bidang kegiatan keagamaan yaitu menjadi pemateri kajian (tafsir Al-Qur'an, hadist *riyadussholihin*, pengajian rutin Ahad malam), menjadi imam dan kultum subuh, mengkonsep atau merencanakan subuh ceria, menjadi khatib dan imam Jum'at, membina jama'ah tadarus Al-Quran, mengkonsep atau merencanakan kegiatan peringatan hari besar Islam. Selain dari pada itu peran dari pengurus masjid masjid Ar-rahman juga berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan fasilitas masjid. Kemudian untuk komunikasi antara jama'ah dan pengurus masjid terjalin sangat baik begitu juga bagi sesama pengurus masjid. Oleh

¹¹ Lihat BAB II hlm. 15-16

¹²Lihat BAB III hlm . 31-43

karenanya masyarakat di masjid Ar-rahman aktif dalam mengikuti setiap kegiatan peribadatan maupun program kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya jika dilihat dari segi *imarah* peran pengurus masjid Ar-rahman memiliki peran yang cukup baik. Karena masjid Ar-rahman bisa dikatakan makmur dengan melihat keaktifan pengurus masjid dalam mengelola dan menjalankan semua kegiatan yang ada di masjid dan masyarakat memiliki antusias yang baik, karena pengurus masjid berhasil merangkul, menjaga komunikasi dan membina jama'ah dengan baik dan maksimal. Oleh karenanya untuk teori dan hasil temuan yang dilaksanakan di lapangan mempunyai keselaran yaitu pengurus masjid berhasil memakmurkan masjid dengan memelihara, mengatur dan membina jama'ah dari kegiatan yang dilaksanakan di masjid.

2. Peran pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji dari aspek *idarrah*

Berdasarkan teori pada BAB II¹³ menjelaskan bahwasannya pengurus masjid memiliki peran dan tanggung jawab di bidangnya masing masing baik dari pengelolaan maupun manajemen program kegiatan. Oleh karenanya di dalam menyusun mekanisme program kegiatan baik jangka pendek atau jangka panjang diperlukan struktural organisasi yang jelas agar tercapainya tujuan yaitu memakmurkan masjid.

Melihat temuan data dari BAB III¹⁴ bahwasannya masjid Ar-rahman sudah memiliki struktur organisasi yang jelas mulai dari penasehat, ketua, wakil, sekretaris, bendahara, seksi bidang (dakwah, remaja masjid, PHBI, perlengkapan, pendidikan, sosial dan ekonomi, kerumahtanggaan).

Walaupun struktur organisasi di masjid Ar-rahman sudah jelas akan tetapi dengan tidak adanya bidang yang mengurus tentang kebersihan lingkungan masjid, maka bisa dianggap kurang maksimal. Meskipun rutin dilaksanakan setiap

¹³ Lihat BAB III hlm.16-18

¹⁴ Lihat BAB III hlm. 26-29

hari Selasa dan Jum'at pagi tidak menjamin masyarakat masjid akan selamanya aktif dalam berpartisipasi membersihkan lingkungan masjid apabila tidak ada jadwal tertulis yang menjadikan tanggung jawab masing-masing. Adapun kegiatan keagamaan yang tidak memiliki jadwal secara tertulis akan tetapi rutin dilaksanakan yaitu subuh ceria, kultum subuh, kajian tafsir dan hadist, tadarus Al-Qur'an.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menganalisis bahwasannya dari segi *idarah* peran dari pengurus masjid Ar-rahman kurang maksimal karena tidak adanya bidang yang mengurus tentang kebersihan lingkungan masjid di struktur organisasi. Kemudian tidak adanya jadwal baik dari kegiatan kebersihan lingkungan masjid dan juga kegiatan keagamaan seperti subuh ceria, kultum subuh, kajian tafsir dan hadist, tadarus Al-Qur'an. Oleh karena itu, antara teori dan hasil temuan di lapangan tidak memiliki kesama'an.

3.2 FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PROSES KEGIATAN

a) Faktor Pendukung

Berdasarkan teori pada BAB II¹⁵ menjelaskan bahwasannya pengurus masjid memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan masjid, akan tetapi pada dasarnya di dalam hal memakmurkan masjid merupakan tanggung jawab secara umum bagi umat Islam. Maka dari itu dibuthkun kerja sama antara pengurus masjid dengan jama'ah untuk mencapai tujuan bersama yaitu memakmuran masjid.

Dalam melaksanakan program kegiatan tentu ada faktor yang menjadi pendukung. Melihat temuan data dari BAB III¹⁶ bahwasannya yang menjadi faktor pendukung di dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan masyarakat masjid yang banyak orang terpelajar sehingga membawa pengaruh yang baik bagi masyarakat sekitar

¹⁵ Lihat BAB II hlm.15

¹⁶Lihat BAB III hlm.43-44

2. Sarana dan prasaran yang memadai seperti tersedianya proyektor, LCD untuk menyampaikan materi, AC untuk kenyamanan ruangan dan snack untuk jama'ah dan pemateri.
3. Pemanfaatan dana masjid secara optimal untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan pembangunan serta kelengkapan saran dan prasarana masjid
4. Antusias jama'ah yang baik dalam berinfak .
5. Sering mengundang pemateri terkenal seperti sehingga masyarakat menjadi semangat untuk menghadiri kajian.
6. Adanya partisipasi dari remaja masjid yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan program kegiatan. Menjadi imam dan mengisi kultum bagi pemuda yang memiliki hafalan 25 sampai 30 jus ,menyiapkan perlengkapan kegiatan keagamaan (kajian tafsir dan hadist, pengajian Ahad Malam, subuh ceria, Shalat Jum'at, mengajar TPA), menjadi Muadzin.
7. Pengurus masjid yang mayoritas terpelajar dan faham ilmu agama sehingga pemateri kegiatan tidak harus mengundang dari luar kecuali kegiatan subuh ceria.

Dari data di atas peneliti dapat menganalisis bahwasannya lancarnya program kegiatan dari pengurus masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji memiliki faktor yang menjadi pendukung yaitu adanya kesadaran dalam beribadah, dengan munculnya motivasi akan kesadaran diri dalam kebutuhan rohaniyah maka dengan sendirinya hati akan terpanggil untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Sehubungan dengan itu adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara pengurus masjid dan jama'ah juga menjadi faktor pendukung dalam kelancaran program kegiatan yang dilaksanakan di masjid.

Tiga poin penting ini merupakan kunci utama bagi pengurus masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji membuat masjid menjadi makmur. Oleh karenanya diantara teori dan hasil temuan memiliki kesamaan yaitu faktor pendukung kelancaran dari program kegiatan yang dilaksanakan di masjid secara garis besar yaitu dengan adanya kerjasama yang baik sesama pengurus masjid dan jama'ah.

b) Faktor Penghambat

Berdasarkan teori pada BAB II¹⁷ menjelaskan bahwasannya kurang optimalnya fungsi masjid disebabkan karena kurangnya kemampuan serta kreativitas pengurus masjid dalam mengelola atau manajemen masjid. Oleh karena itu, manajemen yang profesional serta kreativitas takmir masjid, sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan program kerja yang progresif sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh umat.

Melihat hasil temuan pada BAB III¹⁸ bahwasannya dari kelancaran dan keberhasilan dalam mencapai tujuan memakmurkan masjid Ar-rahman Kelurahan Makamahaji maka tidak terlepas faktor yang menjadi penghambat proses kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid. Yang menjadi faktor penghambat kegiatan di masjid Ar-rahman Kelurahan Makamahaji yaitu masih adanya beberapa masyarakat di lingkungan masjid yang kurang adanya kesadaran diri dalam melaksanakan kegiatan ibadah di masjid, kurangnya manajemen waktu yang baik dari pengurus masjid yang terjadwal untuk mengisi kegiatan kajian kemudian adanya larangan dari pemerintah untuk membatasi kegiatan yang menyebabkan kerumunan karena Covid-19.

Dari data di atas maka peneliti dapat menganalisis bahwasannya antara teori dan hasil temuan di lapangan tidak memiliki kesamaan. Walaupun demikian beberapa faktor yang menjadi penghambat di masjid Ar-rahman bukan merupakan suatu kegagalan untuk mencapai tujuan dalam memakmurkan masjid. Karena beberapa jama'ah yang belum sadar akan kebutuhan dalam melaksanakan ibadah di masjid, melihat dari lingkungan Masjid Ar-rahman yang mayoritas jama'ah sudah mulai aktif maka secara tidak langsung masyarakat yang belum aktif lambat laun akan sadar akan kebutuhan beribadah.

Kemudian untuk ketidak hadirannya dari pengurus masjid yang terjadwal karena adanya kepentingan yang mendadak maka pengurus masjid masih bisa

¹⁷ Lihat BAB II hlm. 14-15

¹⁸ Lihat BAB III hlm.45-46

untuk mencari pemateri yang lain baik dari luar ataupun dari pengurus masjid sendiri. Dan untuk hambatan Covid-19 ini tidak menjadi penghambat yang bersifat yang berekapnjangan karena sifatnya yang hanya sementara.

4. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dari data-data yang telah dijelaskan mengenai Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Kegiatan Bagi Jamaah Masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Peran dari pengurus masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji dalam pembinaan kegiatan keagamaan dapat dipertinjau dari dua aspek yaitu aspek *Imarah* dan *idarrah*. Dari aspek *imarrah* pengurus masjid memiliki peran yang cukup maksimal di dalam membina dan juga mengajak jama'ah baik dari segi ibadah maupun kegiatan keagamaan yang ada di masjid. Kemudian dari aspek *idarrah* pengurus masjid memiliki kerjasama yang baik sesama pengurus masjid dan jama'ah karena sistim pengelolaan kegiatan yang baik dan sesuai dengan struktural yang tertulis. Akan tetapi belum dikatakan maksimal karena kurangnya bidang kebersihan dan masih adanya program kegiatan yang tidak memiliki jadwal secara tertulis. Ada tujuh faktor pendukung prsos kegiatan di masjid, yang pertama yaitu lingkungan masyarakat masjid yang banyak orang terpelajar sehingga membawa pengaruh yang baik bagi masyarakat sekitar. Kedua, sarana dan prasaran yang memadai seperti tersedianya proyektor, LCD untuk menyampaikan materi, AC untuk kenyamanan ruangan dan snack untuk jama'ah dan pemateri. Ketiga pemanfaatan dana masjid secara optimal untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan pembangunan serta kelengkapan saran dan prasarana masjid. Keempat antusias jama'ah yang baik dalam berinfak. Kelima, pengurus masjid sering mengundang pemateri terkenal sehingga masyarakat menjadi semangat untuk menghadiri kajian. Keenam, adanya partisipasi dari remaja masjid yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan program kegiatan seperti menjadi imam dan mengisi kultum bagi pemuda yang memiliki hafalan 25 sampai 30 jus ,menyiapkan perlengkapan kegiatan keagamaan (kajian tafsir dan hadist, pengajian Ahad Malam, subuh ceria, Shalat Jum'at), menjadi Muadzin. Ketujuh, Pengurus masjid yang mayoritas

terpelajar dan faham ilmu agama sehingga pemateri kegiatan tidak harus mengundang dari luar kecuali kegiatan subuh ceria.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maskuru. 2006. *Kaifiyah dan Hikamah Sholat Versi Kiatab Salaf*. Pasuruan: Cahaya Berkah Sidogiri.
- Arifin Ilham, Muhammad, dkk, 2010. *Cinta Masjid*. Jakarta: Cicero Publishing.
- Amirudin, Teuku. 2009. *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat: Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid*.
- A.Hakim, Basori. 2014. *Memelihara Haromni Dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan Alam Memelihara Kerukunan Beagama*. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Ltbng dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Arikonto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Ranika Cipta.
- Bakry, Nazar. 1994. *Tuntunan Praktisi Metode Penelitian*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Dokumen masjid Ar-rahman. 2017.
- Departemen Agama. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Jamanatul 'Ali-Art.
- Departemen Diknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- E.Ayub, Moh, dkk. 2001. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- E. Ayub, Moh. 1996. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Imam Ashari, Safari. 1983. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kusisni. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslibang Kehidupan Keagamaan.
- Kartini, Kartono. 1996. *Pengantar Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-qur'an dan Terjemah*. Bandung: Syaamil Qur'an.

- KH.Muhammad Sholikhin, *Di Balik 7 Hari Besar Islam*. Yogyakarta: Gharudawaca Digital Book and POD, 2012
- Mujahid, Imam. 2006. *Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al-Fatah Pucangan Kartasura*.
- Munir. 1998. *Pedoman Pembinaan Menuju Masjid Pripurna*. Jakarta: Badan Kesejahteraan Masjid Pusat.
- Nur Handryanti, Aisyah. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: Uin Maliki.
- Prabowo, Hayu. 2017. *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*. Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis USlama Indonesia.
- Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam*, (Jakarta: Cahaya Salam, 2008),
- Syafri Harahap, Sofiyani. 1993. *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisasional*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Soekamto, Sarjono. 2000. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid, Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Kualitas Pendidikan Unggul*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Asih Izzati, Hanik. 2015. *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi di Masjid AL-Muttaqin Kalibening Tingkir Salatiga)*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Salatiga.
- Delvira, Putri. 2018. *Peran Pengurus Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonom Umat (study Pada Masjid Kota Banda Aceh)*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.
- Khasanah, Uswatun. 2017. *Peran Takmir Masjid Dalam Meotivasi Shalat Berjama'ah Di Masjid Al-Azhar Bancarkembar Purwokerto*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Purwokerto.
- Rifai, Fariah. 2013. *Pola Komunikasi Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Raya Al-A'zhom Tangerang*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yusuf, Muthar. 2008. *Fungsi Takmir Masjid Darul Falah Dalam Pembinaan Jamaah Di Pekon Campang Tiga Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Lampung.